

ANALISIS PERBEDAAN KEUNTUNGAN ANTARA POLA PETERNAKAN KEMITRAAN DAN POLA PETERNAKAN MANDIRI DI KABUPATEN BLITAR

 Oleh: ANGGIT ALI MUSTHOFA (02910026)

Animal Husbandry

Dibuat: 2008-04-24 , dengan 3 file(s).

Keywords: KEUNTUNGAN, POLA PETERNAKAN KEMITRAAN DAN POLA PETERNAKAN MANDIRI

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Januari sampai dengan 31 Januari 2008 yang bertempat di enam Kecamatan di Kabupaten Blitar yaitu: Kecamatan Srengat, Kecamatan Kanigoro, Kecamatan Kademangan, Kecamatan Ponggok, Kecamatan Talun, Kecamatan Garum. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bentuk perbedaan keuntungan peternakan pola kemitraan dan peternakan pola kemandirian yang berada di kabupaten Blitar. Materi yang digunakan adalah peternakan rakyat (mandiri) yang skala kecil sebanyak 31 peternak dan peternak plasma yang ikut pola kemitraan dengan UD. Jatinom Indah Kecamatan Kanigoro, dan data diambil sebanyak 21 anggota plasma. Metode penelitian ini adalah metode survei yang berlokasi di beberapa peternak ayam petelur yang ada di Kabupaten Blitar. Berdasarkan hasil penelitian pola peternakan mandiri lebih menguntungkan dibandingkan dengan peternakan kemitraan dalam hal ini plasma dimana peternak mandiri mendapatkan keuntungan sebesar Rp 525.083.323 sedangkan peternak kemitraan mendapatkan keuntungan Rp 13.893.456, sementara di pihak inti yaitu UD. Jatinom Indah memperoleh penerimaan sebesar 65% dari penjualan telur dan ayam afkir. Total penerimaan yang diterima pihak UD. Jatinom Indah sebesar Rp. 24.135.865 dalam satu periode.

This research conduct at 18 until 31 January 2008 at Kabupaten Blitar, especially in Kanigoro, Kademangan, Ponggok, Talun, and Garum.

The research's aim is to know the difference between partnership and autonomous livestock in Kabupaten Blitar.

The object is 31 member autonomous livestock and 21 small livestock that join in UD. Jatinom Indah, Kecamatan Kanigoro. The research method is survey method of all chicken breeder around Kabupaten Blitar.

Base on the research, autonomous livestock give more profit than the partnership livestock. The autonomous livestock give profit Rp.525.083.323,-, meanwhile the partnership livestock have Rp. 13.893.456,-, and UD. Jatinom Indah take 65% profit from second grade quality eggs. Total revenue of UD. Jatinom Indah Rp. 24.135.865 a year.